

BAB III

METODE PEMBAHASAN

Kajian perancangan ini adalah berupa penjelsan dari proses merancang, yang disertai dengan teori dan data-data yang didapat dari studi banding maupun studi lapangan, sehingga dari proses tersebut dapat memberikan suatu gambaran yang sifatnya mendukung objek pada rancangan. Tahapan kajian yang digunakan dalam proses rancangan kawasan wisata pantai koka di flores, nusa tenggara timur yaitu :

3.1. Latar belakang

Di awali dengan adanya latar belakang yang memuat uraian yang menjadikan proyek perancangan kawasan wisata pantai koka ini perlu segera di tangani, diantaranya :

- Fasilitas pantai Koka yang sudah ada sangat minim untuk mewadahi kegiatan wisatawan saat berkunjung.

3.1.1 Permasalahan

Dari latar belakang dapat ditarik permasalahan yang membuat perlunya merancang kawasan wisata pantai koka ini diantaranya :

- Bagaimana rancangan pengembangan fasilitas wisata pantai Koka agar dapat mewadahi kegiatan wisatawan saat berkunjung ?

3.1.2 Tujuan

Menghasilkan rancangan pengembangan fasilitas wisata pantai Koka. Setiap permasalahan yang ditemukan akan memberi dampak yang sangat besar untuk sebuah perancangan.

3.2. Pemahaman objek rancangan

3.2.1. Pengertian judul

Pengertian judul yang dimaksud adalah pemahaman fungsi dan lingkup pelayanan tentang pengembangan fasilitas wisata pantai yang berisi tentang rangkaian pemahaman judul proyek yang diambil dari sumber-sumber dan peraturan-peraturan Pemerintah yang diakui.

3.2.2. Studi literatur

Merupakan paparan kajian literatur tentang aspek-aspek atau komponen-komponen yang terkait dengan pengembangan fasilitas wisata pantai. Dengan adanya studi literatur sebagai standart perancangan pengembangan fasilitas wisata pantai.

3.2.3. Studi banding

Kajian terhadap obyek kawasan wisata pantai sejenis/ yang mendekati sama dengan judul proyek baik sebagian maupun keseluruhan fungsi dan kondisi yang diambil dari lapangan sebagai pengenalan dan penambah wawasan.

3.2.4. Filosofi

Filosofi yaitu rumusan tentang karakter umum kawasan wisata pantai koka dengan disesuaikan dengan frase penting yang ada dalam judul.

3.3. Konsep dasar

Konsep dasar merupakan kata atau kalimat acuan yang dijadikan pedoman karakter yang akan mendasari seluruh rangkaian dalam proses perencanaan dan perancangan. Konsep dasar sendiri diambil dari karakter pelaku, karakter lokasi dan karakter objek pantai koka.

3.4. Analisa internal

Dalam proses analisa, dilakukan pendekatan-pendekatan yang merupakan suatu tahapan kegiatan yang terdiri dari rangkaian telaah terhadap kondisi rencana kawasan wisata pantai koka. Metode analisa internal meliputi :

- Analisa pelaku/pengguna
Pada analisa pelaku/pengguna ini membahas tentang orang-orang ataupun pihak-pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung pada kegiatan didalam wisata pantai koka.
- Analisa aktifitas
Pada analisa aktifitas ini membahas tentang berbagai macam jenis kegiatan yang ada didalam wisata pantai koka secara terperinci.

- Analisa kebutuhan ruang
Analisa ini membahas tentang kelompok ruang-ruang beserta karakteristiknya.

3.5. Analisa eksternal

Analisa eksternal merupakan analisa tentang kondisi lahan atau tapak perancangan wisata pantai koka, meliputi :

- Kondisi tapak
- Lokasi perancangan
- Iklim
- Ukuran tapak
- Kebisingan
- Vegetasi
- Angin, matahari
- Pencapaian pada tapak
- Sirkulasi

3.6. Analisa bangunan

Analisa bangunan meliputi :

- Analisa struktur
Membahas tentang penggunaan struktur yang tepat dan kuat pada kawasan wisata pantai koka.
- Analisa utilitas
Membahas tentang pengaturan sistem utilitas yang diperlukan oleh kawasan wisata pantai koka.

3.7. Konsep perancangan

Konsep perancangan adalah uraian secara verbal dan grafis yang akan menjembatani antara konsep dasar dan konsep

desain, dimana konsep perancangan ini berisi tentang tanggapan-tanggapan perancangan yang berkait dengan parameter desain yang meliputi :

- Ide bentuk
- Blok plan
- Site plan
- Utilitas
- Konstruksi
- Struktur
- Bahan bangunan
- Ruang luar
- Vegetasi

3.8. Produk rancangan

Merupakan hasil akhir dari proses perancangan yang akan disajikan dalam bentuk grafis atau gambar, antara lain terdiri dari : site plan, layout plan, denah, tampak, potongan, detail arsitektural, perspektif eksterior dan interior, rencana struktur, rencana utilitas.